

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK  
(STUDI KASUS KELAS IV MI MA'ARIF NU 1 PAGERAJI  
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2017/2018)**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :**

**ANISA UTAMININGTIAS  
NIM. 1423305138**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO (IAIN)  
PURWOKERTO  
2018**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Dalam pengertian dasar, pendidikan adalah proses menjadi, yakni menjadikan seseorang menjadi dirinya sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuan, dan hati nuraninya secara utuh. Pendidikan tidak dimaksudkan untuk mencetak karakter dan kemampuan peserta didik sama seperti gurunya. Proses pendidikan diarahkan pada proses berfungsinya semua potensi peserta didik secara manusiawi agar mereka menjadi dirinya sendiri yang mempunyai kemampuan dan kepribadian unggul.<sup>2</sup>

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak (karakter) serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk itu, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 3.

<sup>2</sup> Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 2.

Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut, pemerintah telah melakukan berbagai standarisasi dan profesionalisasi pendidikan seperti yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), yang telah dirubah dalam Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2013. Standar Nasional Pendidikan meliputi delapan standar, salah satu diantaranya adalah standar kompetensi lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Peningkatan mutu di sekolah akan selalu mendapatkan perbaikan-perbaikan secara berkelanjutan. Perbaikan dan penyempurnaan pembelajaran di sekolah itu dilakukan melalui perubahan kurikulum sekolah oleh pemerintah. Pemerintah (Kemendikbud) mulai tahun ajaran baru (2013) akan menerapkan kurikulum baru di semua jenjang pendidikan sekolah. Dari jenjang sekolah tingkat SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK mulai tahun ajaran 2013-2014, terutama di sekolah jenjang SD/MI akan mendapatkan porsi perubahan yang cukup banyak. Salah satu ciri kurikulum tahun 2013 adalah bersifat tematik integratif pada level pendidikan dasar.<sup>3</sup>

Kurikulum merupakan ciri utama pendidikan di sekolah, yang merupakan syarat mutlak dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan atau pengajaran.<sup>4</sup> Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan

---

<sup>3</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 79-80.

<sup>4</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), hlm. 3.

ketentuan yuridis yang diwajibkan adanya pengembangan kurikulum baru, landasan filosofis, dan landasan empirik. Landasan yuridis merupakan ketentuan hukum yang dijadikan dasar untuk pengembangan kurikulum dan yang mengharuskan adanya pengembangan kurikulum baru. Landasan filosofis adalah landasan yang mengarahkan kurikulum kepada manusia apa yang akan dihasilkan kurikulum. Landasan teoretis memberikan dasar-dasar teoretis pengembangan kurikulum sebagai dokumen dan proses. Landasan empiris memberikan arahan berdasarkan pelaksanaan kurikulum yang sedang berlaku di lapangan.<sup>5</sup>

Pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah itu lebih efektif hasilnya dibandingkan dengan pembelajaran tradisional, retensi informasi dari guru sebesar 10 persen setelah 15 menit dan perolehan pemahaman kontekstual sebesar 25 persen. Pada pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah, retensi informasi dari guru sebesar lebih dari 90 persen setelah dua hari dan perolehan pemahaman kontekstual sebesar 50-70 persen.<sup>6</sup>

Pemendikbud Nomor 81A tahun 2013 sebagai pedoman bagi *stakeholders* pendidikan, khususnya bagi para guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Pada pasal 2 disebutkan bahwa pedoman penyusunan dan pengolahan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, pedoman pengembangan muatan lokal, pedoman kegiatan ekstrakurikuler, pedoman evaluasi kurikulum, dan pedoman untuk pembelajaran.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran ...*, hlm. 29.

<sup>6</sup> Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 55.

<sup>7</sup> Pemendikbud Nomor 81A Tahun 2013.

Dalam penerapan atau implementasi kurikulum 2013, terdapat suatu pendekatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran adalah titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum.<sup>8</sup> Sedangkan menurut Wina Sanjaya pendekatan adalah suatu titik tolak atau sudut pandang mengenai terjadinya proses pembelajaran secara umum berdasarkan cakupan teoritik tertentu. Dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran yang sifatnya masih umum.<sup>9</sup> Terdapat dua pendekatan dalam pembelajaran, yaitu pendekatan yang berpusat pada guru (*teacher centered approaches*) dan pendekatan yang berpusat pada siswa (*student centered approaches*). Sedangkan pembelajaran merupakan terjemah dari “*learning*” yang berasal dari kata belajar atau “*top learn*”.<sup>10</sup> Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.<sup>11</sup>

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (*student centered approach*). Pendekatan saintifik merupakan proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep,

---

<sup>8</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Aplikatif*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 67.

<sup>9</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), hlm. 127.

<sup>10</sup> Mohamad Surya, *PSIKOLOGI GURU Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 111.

<sup>11</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 57.

hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.<sup>12</sup>

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses, pendekatan *scientific* dalam pembelajaran meliputi 5M, yaitu: mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran.<sup>13</sup> Pendekatan *scientific* mendapat rekomendasi dari komisi UNESCO terkait dengan konsep “*the four pillars of education*”, yaitu belajar untuk mengetahui (*learning to know*), belajar melakukan sesuatu (*learning to do*), belajar hidup bersama sebagai dasar untuk berpartisipasi dan bekerjasama dengan orang lain dalam keseluruhan aktifitas kehidupan manusia (*learning to life together*) dan belajar menjadi dirinya (*learning to be*).<sup>14</sup>

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated intruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.<sup>15</sup> Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* edisi terbaru, “tematik” diartikan sebagai “berkenaan dengan tema”, dan

---

<sup>12</sup> Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran ...*, hlm. 51.

<sup>13</sup> Ika Maryani & Laila Fatmawati, *Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 2.

<sup>14</sup> Ahmad Yani, *Mindset Kurikulum 2013*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 121.

<sup>15</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran ...*, hlm. 80.

“tema” sendiri berarti “pokok pikiran, dasar cerita (yang dipercakapkan, dipakai sebagai dasar mengarang, mengubah sajak, dan sebagainya)”.<sup>16</sup> Dalam pembelajaran tematik, proses pembelajarannya menggunakan pendekatan *scientific*. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru.<sup>17</sup> Adapun dalam pelaksanaan pembelajaran tematik menggunakan tiga tahapan kegiatan, yaitu kegiatan pembukaan atau awal atau pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.<sup>18</sup>

Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara dengan Waka Kurikulum pada hari Senin tanggal 14 Agustus 2017, diperoleh informasi bahwa MI Ma'arif NU 1 Pageraji merupakan salah satu madrasah percontohan se-Kabupaten banyumas dalam penerapan kurikulum 2013. Yang mana dalam penetapan madrasah sebagai salah satu madrasah percontohan Kurikulum 2013 sesuai dengan SK Dirjenpendis No 481 Provinsi Jawa Tengah. Penetapan tersebut didukung dengan beberapa faktor, diantaranya: adanya dukungan penuh dari seluruh *stakeholder* yang ada di madrasah, adanya kerja sama yang cukup baik dengan wali murid dan masyarakat, adanya kegiatan peningkatan mutu dan kualitas SDM guru kami yang dilaksanakan secara bertahap atau periodik oleh waka kurikulum.

---

<sup>16</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan ...*, hlm. 121

<sup>17</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran ...*, hlm. 193.

<sup>18</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan ...*, hlm. 384.

Penerapan tersebut dimulai pada Januari tahun 2014, namun pada tahun 2014 penerapan Kurikulum 2013 baru terlaksana pada kelas 1 dan kelas 4. Pada tahun 2015 bertambah kelas menjadi kelas 1, 2, 4, dan 5. Selanjutnya pada tahun 2016 seluruh kelas dari kelas 1 sampai kelas 6 diterapkan kurikulum 2013, penerapan tersebut berlangsung sampai tahun 2017 ini. Dalam penggunaan kurikulum 2013 tersebut maka dalam proses pembelajarannya menggunakan beberapa pendekatan, yang salah satunya yaitu pendekatan saintifik yang digunakan pada pembelajaran tematik.

Dari observasi pendahuluan, peneliti mendapat informasi bahwa MI Ma'arif NU 1 Pageraji sudah menerapkan Kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik. Adapun menurut guru kelas sekaligus wali kelas IV A yaitu Bapak Ulil Azmi Banani mengatakan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik lebih menyenangkan, menarik perhatian siswa, melatih siswa untuk berfikir ilmiah, berperan aktif, dan menguasai tiga aspek (kognitif, afektif, dan psikomotor), karena pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik mempunyai tahapan-tahapan: mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.

Dalam penggunaan pendekatan saintifik, Bapak Ulil Azmi Banani tidak hanya melaksanakan pembelajaran di dalam ruang kelas namun beliau

memanfaatkan lingkungan sebagai salah satu sumber dalam pembelajaran. Contoh pada tema 3 sub tema tumbuhan dan hewan, karena lingkungan sekitar madrasah terdapat peternakan sapi, kebun durian, sawah dan lain sebagainya maka Bapak Ulil Azmi Banani dalam proses pembelajaran mengajak peserta didik untuk terjun langsung pada sumber belajar yang alami.

Dalam hal ini, peneliti mengambil kelas IV A untuk dijadikan objek penelitian karena di MI Ma'arif NU 1 Pageraji semua kelas sudah paralel dan untuk kelas IV sendiri terdapat 5 kelas. Akan tetapi menurut Bapak Andy Wibowo selaku waka kurikulum, Bapak Ulil Azmi Banani sebagai guru kelas sekaligus wali kelas IV A tingkat pendidikannya lebih tinggi dibandingkan guru kelas IV lainnya, dengan ini diharapkan semakin tinggi tingkat pendidikan seorang guru maka semakin luas pula pengetahuan, pengalaman, dan kreatifitas guru.

Berdasarkan masalah tersebut di atas, maka dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai **“Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Tematik (Studi Kasus Kelas IV MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018)”**.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahan pahaman penafsiran terhadap judul proposal skripsi tersebut maka perlu peneliti jelaskan tentang istilah-istilah yang terdapat pada judul di atas.

## 1. Implementasi

Secara sederhana implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. Dalam *Oxford Learner's Dictionary* dikemukakan bahwa implementasi adalah “*put something into effect*” (penerapan sesuatu yang memberikan efek atau dampak).<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini, implementasi yang dimaksud peneliti yaitu perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan saintifik yang diterapkan oleh seorang guru untuk mempermudah menyampaikan materi pada pembelajaran tematik di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

## 2. Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (*student centered approach*). Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dipadu padankan dengan suatu proses ilmiah, pengembangan sikap, keterampilan dan pengetahuan peserta didik. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses, pendekatan *scientific* dalam

---

<sup>19</sup> Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 178.

pembelajaran meliputi 5M, yaitu: mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran.<sup>20</sup>

Pendekatan saintifik yang dimaksud adalah pendekatan pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran tematik, dimana proses pembelajarannya melalui 5 tahapan, yaitu: mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran.

### 3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Tema menurut Poerwadarminta adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated intruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.<sup>21</sup>

Pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra pelajaran maupun antar mata pelajaran.<sup>22</sup> Selain itu, pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh

---

<sup>20</sup> Ika Maryani & Laila Fatmawati, *Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar (Teori dan Praktek)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 2.

<sup>21</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik ...*, hlm. 80.

<sup>22</sup> Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm. 51.

pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya.

Adapun pembelajaran tematik yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pembelajaran tematik pada tema 6 (Cita-citaku) subtema 2 (Hebatnya Cita-citaku).

#### **4. MI Ma'arif NU 1 Pageraji**

Madrasah yang dijadikan tempat penelitian adalah MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. MI tersebut merupakan salah satu madrasah yang menjadi madrasah percontohan dalam penerapan Kurikulum 2013, yang mana penerapan Kurikulum 2013 tersebut dimulai sejak tahun 2014. Pertama pada tahun 2014 diterapkan pada kelas 1 dan kelas 4, tahun 2015 diterapkan pada kelas menjadi kelas 1, 2, 4, dan 5. Dan pada tahun 2016 diterapkan pada seluruh kelas dari kelas 1 sampai kelas 6. Penggunaan kurikulum 2013 berlanjut sampai tahun ajaran 2017/2018 sekarang ini. Dalam proses pembelajaran MI Ma'arif NU 1 Pageraji menggunakan pendekatan saintifik, yang mana dalam penggunaan pendekatan saintifik menurut guru kelas IV A yaitu Bapak Ulil Azmi Banani S.Pd., bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik lebih menyenangkan, menarik perhatian siswa, melatih siswa untuk berfikir ilmiah, berperan aktif, dan menguasai tiga aspek (kognitif, afektif, dan psikomotor).

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalahnya menjadi :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan saintifik di kelas IV MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2017/2018?''.
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan saintifik di kelas IV MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2017/2018?''.
3. Bagaimana penilaian pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan saintifik di kelas IV MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2017/2018?''.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan saintifik di kelas IV MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2017/2018.

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **1) Manfaat Teoritis**

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau informasi (referensi) tentang implementasi pendekatan saintifik dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam

Pembelajaran Tematik di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan sebagai referensi dalam meningkatkan dan mengembangkan penggunaan pendekatan saintifik.

b. Bagi Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pemikiran dalam meningkatkan kegunaan pembelajaran dengan penggunaan pendekatan saintifik dan memotivasi guru dalam melakukan variasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan citra Madrasah di mata masyarakat umum.

c. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, pengetahuan, serta ketrampilan peneliti mengenai pembelajaran dengan pendekatan saintifik.

**E. Kajian Pustaka**

Dalam suatu penelitian kajian pustaka ini sangat diperlukan untuk mencari teori, konsep, dan generalisasi yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan laporan penelitian serta menjadi dasar bagi peneliti.

Ada beberapa buku yang menjadi acuan peneliti dalam penelitian yang akan dilakukan, diantaranya:

Buku berjudul *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013* karya Ridwan Abdul Sani, dalam buku ini dijelaskan bahwa pendekatan saintifik berkaitan erat dengan metode saintifik. Metode saintifik (ilmiah) pada umumnya melibatkan kegiatan pengamatan atau observasi yang dibutuhkan untuk perumusan hipotesis atau mengumpulkan data. Langkah-langkah dalam pembelajarannya mencakup lima aktivitas pembelajaran, yaitu: melakukan eksperimen atau percobaan atau memperoleh informasi, mengasosiasikan atau menalar, serta membangun atau mengembangkan jaringan dan berkomunikasi.<sup>23</sup>

Buku *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013* karya Daryanto, dalam buku ini menjelaskan bahwa pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditentukan”.<sup>24</sup>

Buku *Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar (Teori dan Praktek)* karya Ika Maryani dan Laila Fatmawati, dalam buku tersebut dijelaskan bahwa berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses, pendekatan *scientific* dalam pembelajaran meliputi 5M, yaitu: mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan

---

<sup>23</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).

<sup>24</sup> Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014).

membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran. Dalam proses pendidikan pembelajaran berbasis pendekatan *scientific* ini lebih efektif hasilnya dibandingkan dengan pembelajaran tradisional.<sup>25</sup>

Dalam skripsi berjudul *Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N Jatilawang Kabupaten Banyumas* karya Sulhani Fajri (2015), Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto. Skripsi ini memaparkan tentang langkah-langkah dalam penerapan pendekatan saintifik yang meliputi kegiatan melakukan pengamatan atau observasi, menanya, mengasosiasikan atau mengolah informasi atau menalar, mencoba, membentuk jaringan (*Networking*). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa dengan menggunakan pendekatan saintifik, terbukti bahwa hasil ulangan siswa kelas X SMA N Jatilawang Kabupaten Banyumas diatas Kriteria Kelulusan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu 78.<sup>26</sup> Pada skripsi ini sama-sama melakukan penelitian tentang implementasi pendekatan saintifik, perbedaannya adalah pada mata pelajaran dan lokasi penelitiannya. Kalau saudara Sulhani Fajri pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N Jatilawang Banyumas sedangkan penulis pada Pembelajaran Tematik di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Cilongok Banyumas.

Skripsi berjudul *Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Fikih di MI Muhammadiyah 1 Karangtengah Kemangkon*

---

<sup>25</sup> Ika Maryani & Laila Fatmawati, *Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar (Teori dan Praktek)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015).

<sup>26</sup> Sulhani Fajri, *Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N Jatilawang Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto: STAIN Press, 2015).

*Purbalingga* karya Nurhidayati (2015), Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto. Skripsi ini memaparkan tentang bagaimana pelaksanaan penerapan saintifik yang mencakup kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan pada mata pelajaran Fikih. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan pendekatan saintifik di MI Muhammadiyah 1 Karangtengah Kemangkon Purbalingga sudah berjalan dengan baik terutama pada mata pelajaran Fikih di tingkat MI.<sup>27</sup> Pada skripsi ini sama-sama melakukan penelitian tentang pendekatan saintifik, namun perbedaannya pada mata pelajaran dan lokasi penelitiannya. Kalau saudara Nurhayati pada Mata Pelajaran Fikih di MI Muhammadiyah 1 Karangtengah Kemangkon Purbalingga sedangkan penulis pada Pembelajaran Tematik di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Cilongok Banyumas.

Dari beberapa referensi yang peneliti gunakan di atas tidak ada satupun yang sama persis dengan penelitian yang penulis buat, yaitu: ***Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Tematik (Studi Kasus Kelas IV MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018).***

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk menjadikan penulisan skripsi ini lebih sistematis dan terfokus, maka peneliti menyajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi. Secara keseluruhan pembahasan skripsi ini terbagi dalam

---

<sup>27</sup> Nurhidayati, *Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata pelajaran Fikih di MI Muhammadiyah 1 Karangtengah Kemangkon Purbalingga*, (Purwokerto: STAIN Press, 2015).

lima Bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab 1 merupakan Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan Landasan Teori, yang di dalamnya akan dipaparkan variabel-variabel dan konstruk (teori) penelitian. Konstruk (teori) penelitian berfungsi sebagai landasan penyusunan instrumen penelitian, serta berfungsi untuk menganalisis data-data yang diperoleh dari lapangan. Adapun susunan dari bab ini adalah Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Tematik di kelas IV yang terdiri dari 4 sub bab. Sub bab pertama yaitu bab konsep pendekatan saintifik, karakteristik pendekatan saintifik, tujuan pendekatan saintifik, prinsip-prinsip pendekatan saintifik, kriteria pendekatan saintifik, dan langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Sub bab kedua yaitu konsep pembelajaran tematik, prinsip dasar pembelajaran tematik, karakteristik pembelajaran tematik, manfaat pembelajaran tematik, dan pelaksanaan pembelajaran tematik. Sub bab ketiga implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik. Sub bab keempat konsep teori belajar, tahapan perkembangan kognitif, dan penerapan teori Peaget dalam pembelajaran.

Bab III merupakan Metode Penelitian, meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data penelitian dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV merupakan pembahasan hasil penelitian. Pada bab ini akan diuraikan pembahasan tentang gambaran umum madrasah, penyajian data, dan analisis data.

Bab V merupakan Penutup, yang membahas tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup serta diakhiri daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dari awal hingga akhir mengenai Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Tematik Tema 6 Subtema 2 di Kelas IV A MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018 yang telah peneliti uraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik tema 6 subtema 2 terdapat beberapa tahapan antara lain perencanaan, pelaksanaan dan penilaian.

Adapun perencanaan pembelajaran tematik tema 6 subtema 2 dengan pendekatan saintifik di kelas IV A MI Ma'arif NU 1 Pageraji antara lain: pembuatan dan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kemudian setelah persiapan berupa pembuatan dan penyusunan RPP guru juga menyiapkan Media dan Sumber Pembelajaran guna untuk menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber terencana.

Pelaksanaan pembelajaran tematik tema 6 subtema 2 dengan pendekatan saintifik menggunakan 5 tahapan antara lain: Melakukan *observing* (mengamati) dengan cara guru menginstruksikan masing-masing kelompok untuk melihat, menyimak, dan membaca dengan atau tanpa alat. *Questioning* (menanya) dilakukan dengan cara memberi

kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dan dibaca, serta guru bertanya kepada peserta didik untuk memotivasi peserta didik supaya mau bertanya. *Exsperimenting* (mencoba) dilakukan dengan cara guru menginstruksikan peserta didik untuk mencoba mengumpulkan informasi yang diperoleh dari melihat, menyimak, dan membaca. *Associating* (menalar/mengolah informasi), guru menginstruksikan peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku pegangan siswa, membuat serta memberi makna puisi yang dibuat, serta peserta didik membuat poster dari apa yang telah diamati. *Netwoking* (membentuk jejaring), dilakukan dengan guru menginstruksikan peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok dan membacakan puisi hasil karyanya.

Selain mengacu pada 5 tahapan pembelajaran tersebut, guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik juga mengacu pada kaidah-kaidah, prinsip-prinsip pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan teori belajar kognitivisme. Adapun pada penilaian pembelajarannya telah dilaksanakan dengan menggunakan penilaian autentik, dimana penilaian tersebut menggunakan penilaian tes dan non tes. Untuk penilaian dengan teknik tes menggunakan tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik seperti mengerjakan soal latihan di buku siswa, membuat dan membaca puisi, serta tanya jawab pada saat proses pembelajaran. Sedangkan untuk penilaian non tes guru melakukan penilaian tersebut dengan pengamatan

sikap, keaktifan, dan kedisiplinan peserta didik di dalam kelas baik saat berkelompok maupun individu.

Secara keseluruhan Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Tematik Tema 6 Subtema 2 di Kelas IV A MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kabupaten Banyumas sudah terlaksana. Namun demikian, dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) masih ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu: format RPP belum sesuai dengan format RPP yang benar dalam Kurikulum 2013, indikator dari KD belum ada dalam RPP, materi belum terisi jelas tercantum di dalam RPP, dan instrumen penilaian belum terisi jelas tercantum di dalam RPP. Serta dalam pelaksanaan pembelajaran ada beberapa proses pembelajaran yang kurang sesuai dengan RPP yang ada.

## **B. Saran-Saran**

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Pageraji terutama yang berkaitan dengan Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV A, perkenankan peneliti untuk memberikan beberapa masukan atau saran-saran yang disampaikan kepada:

1. Guru Pembelajaran Tematik, diharapkan untuk melakukan persiapan yang matang agar memperlancar jalannya proses belajar mengajar menggunakan pendekatan saintifik. Serta dalam penyusunan dan penerapan RPP pada pembelajaran agar lebih diteliti dan diperhatikan.

2. Bagi Pihak Madrasah, kepala madrasah diharapkan untuk lebih sering mengikutsertakan guru dalam acara seminar atau *workshop* implementasi Kurikulum 2013 untuk meningkatkan kualitas SDM guru dalam menerapkan pendekatan saintifik.

### C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah rabbil'alamiin kepada Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Atas rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Tematik (Studi Kasus Kelas IV MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018)" dengan penuh perjuangan. Shalawat serta salam selalu tucurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Ucapan terimakasih tidak lupa peneliti sampaikan pula kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, semoga bantuan kebaikan dalam bentuk apapun selama peneliti melakukan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini, menjadi amal ibadah dan mendapat balasan berlipat dari Allah SWT. Amiin ya Rabbal'alamiin.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, karena sebagai manusia tak luput dari kekhilafan dan kesalahan. Sehingga diharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Mudah-mudahan ikhtiar peneliti ini

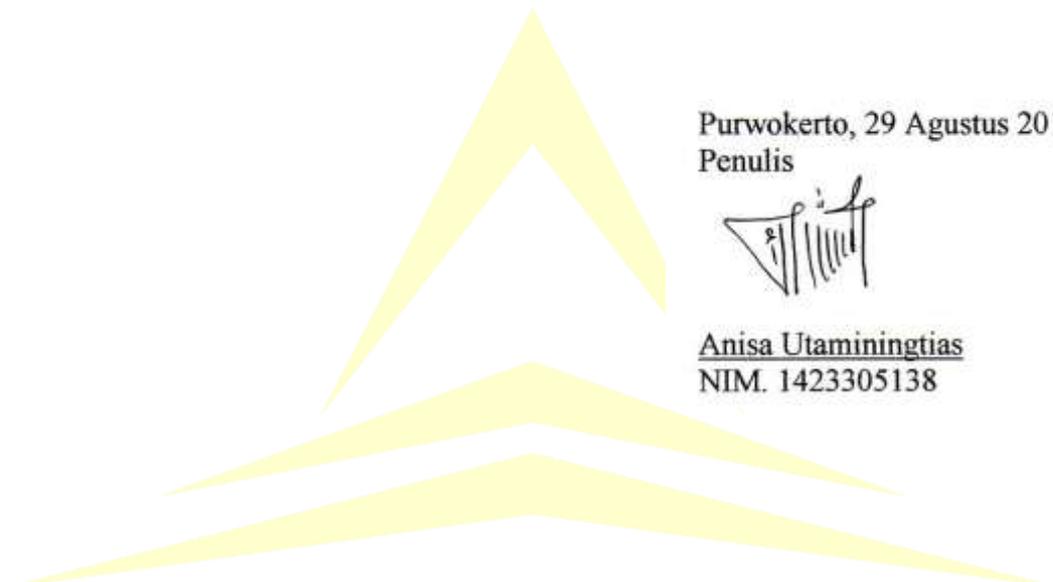
menjadi amal shalih yang bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, Aamiin.

Demikianlah yang dapat peneliti paparkan dalam penelitian ini, terlepas dari banyaknya kesalahan dan kekurangan, semoga dapat bermanfaat, teriring salam semoga senantiasa mendapatkan kebahagiaan dan ridho dari Allah SWT.

Purwokerto, 29 Agustus 2018  
Penulis



Anisa Utamingtias  
NIM. 1423305138



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Endah, Anastasia, dkk. 2016. "Implementasi Pendekatan Sainifik Dalam Pembelajaran IPS di Middle Grade SD Tumbuh 3 Kota Yogyakarta", *Jurnal Prima Edukasia* Vol. 4 No. 1.
- Fajri, Sulhani. 2015. *Implementasi Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N Jatilawang Kabupaten Banyumas*. Purwokerto: STAIN Press.
- Hajar, Ibnu. 2013. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardiansyah, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untul Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Konseptual Dalam Pembelajaran Abad 21 "Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013"*. Bogor: Glahia Indonesia.
- Majid Abdul. 2014. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maryani, Ika & Laila Fatmawati. 2015. *Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar (Teori dan Praktek)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mulyasa, E. 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyasana, Dedi. 2012. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhidayati. 2015. *Implementasi Pendekatan Sainifik Pada Mata pelajaran Fikih di MI Muhammadiyah 1 Karangtengah Kemangkon Purbalingga*. Purwokerto: STAIN Press.

Pemendikbud Nomor 81A Tahun 2013.

Pendidikan, Kementerian dan Kebudayaan. 2016. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 6: Cita-Citaku Siswa SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Aplikatif*. Jogjakarta: DIVA Press.

Rianto. 2015. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit Alfabeta.

Sani, Ridwan. Abdullah. 2015. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Shobirin, Ma'as. 2016. *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.

Siana. 2018. "Pengertian Nasionalisme" dalam [www.artikelsiana.com](http://www.artikelsiana.com), di akses pada hari Kamis tanggal 23 Agustus 2018 pukul 12.10 WIB.

Soetjiningsih, Cristiana Hari. 2012. *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai dengan Kanak-Kanak Akhir*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Subliyanto. 2010. "Media Belajar dan Informasi" dalam [www.subliyanto.id/2010/06/pengertian-penelitian-metode-penelitian.html?m=1](http://www.subliyanto.id/2010/06/pengertian-penelitian-metode-penelitian.html?m=1), di akses pada hari Jum'at tanggal 24 Agustus 2018 pukul 20.00 WIB.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif, R & D*. Bandung: ALFABETA.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.

Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: ALFABETA.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sukmadinata, Nana. Syaodih. 1997. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik Integratif*. Purwokerto: STAIN Press.
- Surya, Mohamad. 2014. *PSIKOLOGI GURU Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono dan Hariyanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: KENCANA.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. 2005. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Woolfolk, Anita. 2009. *Education Psychology Active Learning Edition*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yani, Ahmad. 2014. *Mindset Kurikulum 2013*. Bandung: ALFABETA.

